

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan merupakan suatu hak asasi manusia dan juga sebuah investasi untuk keberhasilan pembangunan bangsa. Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian dari kesehatan tubuh yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain, karena kesehatan gigi dan mulut juga akan mempengaruhi kesehatan tubuh yang lainnya. Pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut adalah salah satu upaya untuk mencegah dan menanggulangi masalah kesehatan gigi melalui pendekatan pendidikan kesehatan gigi dan mulut. Tujuan kesehatan gigi dan mulut adalah menurunkan secara signifikan angka kejadian dan prevalensi penyakit gigi dan mulut, sehingga tidak menjadi masalah kesehatan masyarakat, dan mewujudkan kesehatan gigi masyarakat pada tingkat yang optimal (Maghfirah, F., & Saputri, D. 2017). Masalah kesehatan gigi dan mulut paling banyak dialami oleh anak karena kurangnya kesadaran diri sendiri dan orang tua dalam membiasakan anak untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut anak. (Khasanah, N. N., dkk., 2019)

Kesehatan gigi dan mulut anak merupakan bagian penting dalam mendukung pertumbuhan dan perkembangan mereka. Karies gigi adalah masalah kesehatan yang dapat memengaruhi kualitas hidup anak, termasuk kemampuan mereka untuk belajar dan bersosialisasi. Pengetahuan orang tua khususnya ibu, sangat berpengaruh terhadap pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut anak pada masa awal kanak-kanak termasuk pada pendidikan anak usia dini (PAUD) (Ulfah, R., & Utami, N. K. 2020).

Karies gigi merupakan penyakit infeksi gigi yang disebabkan oleh demineralisasi email dan dentin, karies juga terjadi akibat adanya bakteri *Streptococcus mutan*. Karies dapat menimbulkan rasa nyeri dan infeksi serta memengaruhi kesehatan anak secara keseluruhan, sangat penting bagi orang tua untuk mengetahui gejala awal karies gigi sehingga mereka dapat mengambil tindakan yang tepat sejak dini (Rachmawati, D., & Ermawati, T. 2019). Faktor penyebab karies gigi diantaranya adalah usia, jenis kelamin, kebiasaan makan dan minum manis, dan kurangnya pengetahuan tentang cara menjaga kesehatan gigi dan

mulut (Mardiati, E., dkk., 2017). Karies gigi yang juga dikenal sebagai gigi berlubang, merupakan salah satu masalah gigi yang paling umum terjadi pada anak-anak. Menurut *World Health Organization* (WHO), angka kejadian karies gigi pada anak di seluruh dunia mencapai 60% - 90% dan berdasarkan data yang ada, di Indonesia prevalensi karies gigi anak sesuai dengan kelompok usianya adalah; usia 3 tahun sebanyak 60%, usia 4 tahun 85% dan usia 5 tahun 86,4%. Menurut data terbaru Survei Kesehatan Indonesia (SKI, 2023) prevalensi gigi berlubang anak usia dini di Jawa Barat mencapai 48% hal ini menunjukkan bahwa prevalensi karies anak usia prasekolah masih cukup tinggi.

Anak prasekolah membutuhkan peran orang tua dalam upaya menjaga kebersihan gigi dan mulutnya dengan cara mengajarkan cara menggosok gigi yang baik dan benar setelah makan dan sebelum tidur, upaya tersebut dilakukan untuk pencegahan karies gigi (Fadilah, 2019). Orang tua khususnya ibu mempunyai peranan penting dalam menjaga kesehatan gigi anak, sebagai pengasuh utama anak pengetahuan mengenai kesehatan gigi yang ibu ketahui dapat mempengaruhi perilaku perawatan gigi anak. Data menunjukkan bahwa ibu yang memiliki pengetahuan yang baik tentang kesehatan gigi cenderung lebih proaktif dalam mengelola kesehatan gigi anaknya (Edie, I. S., dkk., 2021).

Orang tua perlu melakukan stimulus pada anak untuk perkembangan *motoric* terutama gosok gigi (Edie, I.S., dkk., 2021). Gigi berlubang yang dibiarkan dan tidak dilakukan perawatan akan menimbulkan rasa nyeri pada gigi dan gangguan tidur sehingga berakibat mengganggu kegiatan anak seperti tidak hadir ke sekolah dan nafsu makan menurun sehingga bisa mengganggu tumbuh kembang anak. Menurut R Ulfah (2020) terdapat hubungan antara perilaku orang tua dengan karies gigi pada anak, hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku kesehatan gigi orang tua yang tidak baik menyebabkan anak mengalami karies.

Hasil survei awal penelitian di PAUD Samidah Kecamatan Gregeg Kabupaten Cirebon kepada 10 siswa yang dijadikan sampel didapatkan 8 yang mengalami karies gigi dengan prevalensi karies sebesar 80%. Hal tersebut menunjukkan bahwa anak-anak di PAUD Samidah Kecamatan Gregeg Kabupaten Cirebon rata-rata memiliki pengalaman karies gigi, karena anak prasekolah belum

bisa memahami tentang cara menjaga kesehatan gigi tanpa adanya dukungan dari orang tua terutama ibunya, maka perlu solusi untuk meningkatkan pengetahuan tentang cara menjaga kebersihan gigi anak agar dapat mencegah pengalaman karies gigi anak prasekolah pada orang tua siswa di PAUD Samidah Kecamatan Gregeg Kabupaten Cirebon, berdasarkan masalah tersebut maka peneliti tertarik untuk mengambil judul Karya tulis ilmiah “Gambaran Pengetahuan Ibu tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Pengalaman Karies Gigi Anak di PAUD Samidah Kabupaten Cirebon Tahun 2025”.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana gambaran pengetahuan ibu tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan pengalaman karies gigi anak di PAUD Samidah Kabupaten Cirebon?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui gambaran pengetahuan ibu tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan pengalaman karies gigi anak di PAUD Samidah Kabupaten Cirebon.

1.3.2 Tujuan Khusus

1.3.2.1 Mengetahui kriteria pengetahuan ibu tentang cara memelihara kesehatan gigi pada anak pra sekolah di PAUD Samidah Kabupaten Cirebon.

1.3.2.2 Mengetahui pengalaman karies gigi anak yang terjadi di PAUD Samidah Kabupaten Cirebon.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Siswa PAUD Samidah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan siswa PAUD untuk memperhatikan kesersihan gigi.

1.4.2 Bagi Ibu

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan baru tentang pemeliharaan gigi pada anak dan mencegah kejadian karies pada anak pra sekolah.

1.4.3 Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan wawasan peneliti mengenai gambaran pengetahuan ibu tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan pengalaman karies gigi anak di PAUD Samidah Kabupaten Cirebon.

1.4.4 Bagi Jurusan Kesehatan Gigi

Sebagai bahan masukan dan referensi di perpustakaan Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya tentang gambaran pengetahuan ibu tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan pengalaman karies gigi anak di PAUD Samidah Kabupaten Cirebon, serta bahan perbandingan bagi peneliti selanjutnya.

1.5 Keaslian Penelitian

Sepengetahuan penulis, karya tulis ilmiah dengan judul “Gambaran pengetahuan ibu tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan pengalaman karies gigi anak di PAUD Samidah Kabupaten Cirebon” belum pernah dilakukan, tetapi memiliki kesamaan berikut :

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

| Judul | Peneliti | Persamaan | Perbedaan |
|--|-----------------------------------|--|--|
| Hubungan pengetahuan dan perilaku orang tua dalam memelihara kesehatan gigi dengan karies gigi pada anak Taman Kanak Kanak. | Ulfah, R., & Utami, N. K. (2020). | - Variabel bebas : Pengetahuan pada orang tua - Alat ukur penelitian: kuisisioner dan <i>deft</i> | - Populasi dan sampel penelitian - Waktu dan tempat penelitian |
| Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Karies Gigi Pada Anak Usia 3-12 Tahun | Saudi, L., dkk., (2021) | - Variabel bebas : Gambaran Pengetahuan Ibu | - Variabel bebas: Perilaku ibu dalam menjaga kesehatan gigi - Populasi dan sampel penelitian - Waktu dan tempat penelitian |
| Hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang perawatan gigi dengan kejadian karies pada anak di taman kanak kanak Nurul Fallah Pabuaran Kabupaten Subang | Nusantara, Raihan (2023) | - Variabel bebas : Tingkat pengetahuan ibu tentang perawatan gigi | - Populasi dan sampel penelitian - Waktu dan tempat penelitian |